

Digitalisasi Industri Peternakan untuk Memenuhi Program Food Estate



Nico Setyo Utomo, S. Kom.
Alumni Prodi Informatika UTDI
(Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2023
Saat ini bekerja Sebagai :
Hardware Engineer
Projects Manager Kandang Pintar Peternakan
PT Cally Teknologi Indonesia

FOOD estate merupakan salah satu program jangka panjang pemerintah dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan nasional. Pembangunan pertanian khususnya pada sektor peternakan pada intinya bertujuan untuk mencapai ketahanan pangan melalui penyediaan protein hewani asal ternak. Ketahanan pangan ini harus dibangun melalui

kegiatan peternakan yang berakar kuat di pedesaan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal. Kebijakan pengembangan peternakan, khususnya sapi potong adalah peningkatan populasi, sehingga produksi daging lokal meningkat, meningkatnya kemampuan ekspor dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan peternak. Untuk mencapai tujuan kebijakan tersebut, perlu ada pendidikan yang intensif dan melibatkan banyak pihak untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peternak tentang tata laksana pemeliharaan ternak sapi.

Peternak Tradisional

Peternak tradisional mempunyai ciri jumlah ternak sedikit, tenaga kerja umumnya dari keluarga peternak, input teknologi rendah dan profit rendah. Berdasarkan data BPS peternak tradisional memberikan kontribusi hampir 90% kepada peternakan nasional. Untuk kondisi sapi potong, populasi nasional berdasarkan data BPS 2020 berjumlah 17 juta ekor, 6 juta ekor kontribusi Jawa Timur dan Jawa Tengah sebanding dengan 38% populasi nasional. Jumlah yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Apabila kita mengambil asumsi 1 ekor sapi senilai Rp 10 juta berarti peternak tradisional yang kebanyakan berada di desa mampu menghimpun dana Rp 60T. Jumlah yang sangat besar apabila mampu digerakkan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan peternak di pedesaan.

Pakan dan Produksi Pakan

Pakan merupakan salah satu kunci



utama peningkatan produksi ternak. Pakan yang tepat dan kemudahan mendapatkan pakan dengan harga yang ekonomis sangat mempengaruhi peternak tradisional. Peningkatan populasi ternak tidak dapat dilakukan tanpa diimbangi dengan adanya peningkatan produksi pakan. Hal ini dikarenakan 70% biaya usaha peternakan berasal dari pakan. Oleh karenanya diperlukan berbagai upaya guna menjaga ketersediaan pakan, khususnya hijauan pakan ternak sebagai salah satu komponen utama pakan bagi ternak ruminansia. Hijauan Pakan Ternak atau HPT selalu menjadi pakan yang sulit dicari ketika memasuki musim kemarau, sehingga diperlukan berbagai upaya dalam menjaga ketersediaannya. Penggunaan pakan menjadi salah satu tantangan dalam pengembangan peternakan, khususnya pada peternakan skala kecil.

Kesehatan Ternak, Nutrisi dan Reproduksi.

Peningkatan populasi bukan hanya terkait dengan jumlah indukan, inseminasi tetapi juga harus didukung oleh kesehatan ternak. Peternak harus paham merawat kesehatan sapi sehingga sapi sehat dan bisa reproduksi. Kondisi saat ini manajemen kesehatan ternak hanya meng-

dalkan pengalaman turun temurun. Kondisi kesehatan dilihat dari taksiran fisik tanpa rekam medis yang jelas. Sehingga bila terjadi wabah sulit untuk dilakukan tindakan baik mitigasi awal maupun penetapan tindakan. Sebagai contoh kasus saat ini adalah kecepatan penularan PMK yang semakin masive. Kesehatan ternak juga harus didukung pemberian nutrisi yang sesuai sehingga ternak sehat, mempunyai ketahanan fisik dari terjangkitnya penyakit (wabah) dan mampu reproduksi meningkatkan produktivitas usaha ternak.

Kesejahteraan Peternak, Inklusi Keuangan.

Kesejahteraan peternak mandiri belum tampak sangat signifikan. Ternak belum dikelola secara industri sehingga produktivitasnya rendah. Padahal 90% peternakan nasional didukung oleh peternak tradisional tetapi kesejahteraan peternak tradisional masih rendah. Ternak dianggap sebagai Rojokoyo, tabungan tradisional di pedesaan. Tabungan ini merupakan jaring pengaman sosial yang dikembangkan berbasis budaya. Tetapi sayangnya tabungan (saving) dalam bentuk ternak ini banyak yang tidak mempunyai perlindungan berbeda dengan tabungan yang melibatkan perbankan modern (LPS). Selain itu ternak (Rojokoyo) ini tidak bisa dijadikan aset apabila memerlukan permodalan untuk pengembangan usaha berbeda dengan tabungan di keuangan modern (perbankan). Kendala ini dikarenakan ternak tidak memiliki identitas semisal nomor yang menunjukkan kepemilikan yang tidak bisa dipertukarkan. Penggunaan teknologi digital dengan

penggunaan ear tag berbasis RFID akan mampu memberikan identifikasi ternak sehingga dapat masuk ke lembaga formal. Untuk itu diperlukan upaya percepatan inklusi keuangan pada sektor peternakan. Mengutip developmentalist Hernando de Soto : "Teori pembangunan modern gagal memahami proses pengembangan sistem hak milik yang terpadu sehingga membuat kaum miskin (peternak tradisional - Red) tidak mungkin dapat menggunakan apa yang dimilikinya secara informal untuk digunakan sebagai modal dalam membangun usaha dan kewirausahaan."

Digitalisasi Tata Laksana Pemeliharaan Ternak, Smart Farming.

Pemanfaatan teknologi dikenal dengan istilah Smart Farming di banyak bidang sudah dilakukan, termasuk pemanfaatan di bidang peternakan. Pemanfaatan teknologi bukanlah hal baru tetapi belum banyak diterapkan di Indonesia. Society 5.0 yaitu masyarakat yang paham menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital (internet of things) untuk upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan produksi. Demikian juga dengan manajemen tata laksana pemeliharaan ternak. Pendekatan teknologi yang dapat mengukur dengan tepat kebutuhan ternak yang diharapkan dapat membantu peternak memecahkan kondisi yang dipaparkan sebelumnya. Mengutip juru bicara Huawei terkait pemanfaatan teknologi digital untuk optimalisasi peternakan babi di Cina : "Peternakan bisa jadi contoh lainnya bagaimana kami merevitalisasi sejumlah industri tradisional dengan TIK untuk membuat lebih banyak nilai pada industri era 5G. (*)"

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

LLDIKTI V PEROLEH PRESTASI MEMBANGGAKAN

Raih Predikat Zona Integritas Bebas Korupsi

YOGYA (KR) - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta berhasil meraih penghargaan dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB).

Penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Menteri Abdullah Azwar Anas MSI kepada Kepala LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, Prof drh Aris Junaidi PhD, dalam kegiatan yang bertajuk 'RB XPerience dan Penyerahan Hasil Evaluasi RB, AKIP dan ZI Tahun 2023' di Bali Nusa Dua Convention Center, Rabu (6/12).

"Penghargaan ini merupakan ke-



KR-Istimewa

Prof drh Aris Junaidi saat menerima penghargaan.

bagiaian tersendiri, karena dengan penghargaan ini artinya LLDIKTI sudah dapat predikat wilayah bebas korupsi mulai dari tolak gratifikasi sampai tolak korupsi. Komitmen ini yang kita bangun dengan semua Stakeholder," ujar Kepala LLDIKTI V Yogyakarta Prof drh Aris Junaidi PhD, Kamis (7/12).

Ia berharap predikat ini terus dipertahankan dan ditingkatkan hingga mencapai ZI/WBK dan WBBK. Perlu diketahui, sebanyak 109 unit kerja agen pelopor perubahan birokrasi berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) dengan rincian

85 unit kerja ditetapkan sebagai WBK dan 24 unit kerja mendapat predikat WBBM.

Dalam perhelatan yang mengusung tema 'Dari Visi Menjadi Aksi, RB Berdampak untuk Indonesia Maju' tersebut hadir Wapres KH Ma'ruf Amin yang menyerahkan penghargaan kepada Pemda dengan implementasi RB Tematik terbaik dan predikat SAKIP terbaik serta Kementerian dan Lembaga Pendukung dalam pelaksanaan RB Tematik Tahun 2023.

Menurut Aris Junaedi, ZI-WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi kriteria dalam mengimplementasikan enam area perubahan program reformasi birokrasi serta mampu mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme. (Ria)-f

KUASAI LITERASI DAN NUMERASI Kemenag Latih 54.036 Guru Madrasah

CIPUTAT (KR) - Pustdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kemenag selama dua bulan terakhir menyelenggarakan pelatihan literasi dan numerasi bagi para guru madrasah. Sebanyak 54.036 guru madrasah mengikuti enam pelatihan yang terdiri tiga pelatihan literasi dan tiga pelatihan numerasi.

Kepala Badan Litbang dan Diklat, Amien Suyitno mengatakan, pelatihan literasi dan numerasi bagi guru madrasah ini dimaksudkan untuk membantu para guru meningkatkan kemampuan siswa madrasah dalam menguasai literasi dan numerasi. Hal ini, karena nilai PISA (Programme for International Student Assessment) Indonesia masih tergolong rendah, yakni nomor 74 dari 80 negara.

Suyitno menambahkan, penguasaan para guru tentang literasi dan numerasi akan berdampak besar bagi murid-muridnya. Peserta pelatihan ini adalah para guru, namun, target sesungguhnya adalah para siswa madrasah, kualitas anak-anak dalam penguasaan literasi dan numerasi. Oleh karena itu, Suyitno meminta agar pelatihan literasi dan numerasi ini terus diperluas jangkauannya. (Ati)-f

EKONOMI

DILUNCURKAN SHARP

Smartphone untuk Fotografi dan Videografi

JAKARTA (KR)- Sukses mencuri perhatian pasar Jepang, Sharp boyong AQUOS R8s series ke pasar Indonesia di penghujung tahun 2023. "Smartphone AQUOS R8s Pro & AQUOS R8s yang kami bawa ke Indonesia tidak memiliki perbedaan sama sekali, baik dari spesifikasi dan fitur maupun desain dengan produk di Jepang. Kami membayangkan produk ini ke Indonesia karena kami melihat tingginya minat penduduk Indonesia terhadap dunia fotografi dan videografi," kata Shinji Teraoka, Presiden Direktur PT Sharp Electronics Indonesia, di Jakarta, kemarin.

Sharp AQUOS R8s Series akan mulai tersedia dipasar Indonesia pada 12 Desember 2023. Tersedia dengan satu pilihan warna hitam, AQUOS R8s Pro dibanderol harga IDR 15.999.000 sedangkan untuk Sharp AQUOS R8s tersedia dua pilihan yaitu warna biru dan krem dilempar ke pasaran dengan harga IDR 12.999.000.

Menggunakan sistem operasi android terbaru, yaitu android 13 atau yang dikenal dengan kode android Tiramisu. SHARP AQUOS R8s se-

ries memiliki beragam kelebihan.

Pada ponsel AQUOS R8s Pro dibenamkan layar Pro IGZO OLED 6,6 inci dengan resolusi 2.730 x 1.260 piksel. Layar R8s Pro mendukung kecepatan refresh variabel mulai dari 1 Hz hingga 240 Hz yang mengesankan. Ditandai chipset Snapdragon 8 Gen 2, AQUOS R8s pro memiliki memori LPDDR5X 12 GB dan penyimpanan UFS 4.0 256 GB.

Sedangkan pada R8s mengusung layar Pro IGZO OLED 6,4 inci, dengan resolusi 2.340 x 1.080 piksel dan mendukung kecepatan refresh variabel 1 Hz hingga 240 Hz.

Tangkap dan abadikan berbagai objek foto dan video untuk hasil yang sempurna dengan menggunakan Sharp AQUOS R8s Series. Kamera utama AQUOS R8s Pro memiliki resolusi 47 MP (f/1.9), dengan depth sensor resolusi 1,9 MP. Dibekali Sensor kamera 1 inch AQUOS R8s Pro dapat menangkap gradasi warna, cahaya, lebih sedikit distorsi dan gambar yang lebih nyata. Sedangkan pada R8s dibekali kamera utama 50 MP dan kamera ultrawide 13 MP. (Lmg)-f



Saat peluncuran Smartphone AQUOS R8s Pro & AQUOS R8s.

MESKI CENDERUNG NAIK

Harga Kebutuhan Pokok Masih Wajar

YOGYA (KR) - Menjelang Natal dan Tahun Baru, harga beberapa kebutuhan pokok di DIY cenderung mengalami kenaikan. Kendati demikian kenaikan itu masih dalam batas wajar. Berdasarkan pengalaman, kenaikan biasa terjadi menjelang hari-hari besar. Hal itu terjadi karena permintaan yang tinggi, mengingat DIY juga merupakan daerah tujuan wisata.

"Memang saat ini harga sejumlah kebutuhan pokok di pasaran mengalami kenaikan, tetapi masih dalam batas wajar.

Kenaikan itu terjadi karena faktor meningkatnya permintaan di akhir tahun. Banyak wisatawan, juga banyaknya kegiatan di akhir tahun. Yang terpenting ketersediaan bahan pokoknya mencukupi," kata Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam DIY Yuna Pancawati di Yogyakarta, Kamis (7/12).

Yuna mengatakan, kenaikan harga saat libur akhir

tahun sebetulnya bukan hal baru. Hal itu dikarenakan di permintaan yang tinggi, sebagai dampak DIY menjadi salah satu daerah tujuan wisata. Dampaknya banyak wisatawan yang datang dan menambah kebutuhan bahan pangan. Supaya kenaikan jumlah permintaan itu tidak terlalu berdampak pada kenaikan harga di pasaran pihaknya sudah melakukan berbagai upaya. Salah satu caranya dengan melakukan operasi pasar yang melibatkan sejumlah pihak untuk



KR - Franz Boedhi Soekamanto

Harga beberapa bahan makanan mengalami kenaikan.

menjaga kestabilan harga. "Mudah-mudahan dengan adanya operasi pasar bisa mengendalikan kenaikan harga yang terjadi di pasaran," ujarnya.

Beberapa harga bahan pokok yang mengalami berdasarkan hasil pantauan di lapangan. Diantaranya beras Rp 12.800/kg, beras menthik wangi Rp 14.200/kg, telur ayam Rp

26.000/kg. Sedangkan cabe rawit Rp 85.000/kg, cabe keriting merah Rp 75.000/kg. Sementara itu ikan nila Rp 35.000/Kg, tuna Rp 42.000/kg, kembung Rp 35.000/kg, bawang putih Kating Rp 32.000, daging sapi kualitas terbaik Rp145.000/kg, bawang merah Rp 30.000/kg, bawang putih Kating Rp 36.000/kg, bawang putih Sinco Rp 31.000/kg. (Ria)-f

Pertumbuhan Ekonomi DIY Melebihi Nasional

YOGYA (KR) - Pertumbuhan ekonomi DIY triwulan III 2023 tumbuh 4,96% (yoy) melebihi nasional dan Jawa, meskipun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini menimbulkan optimisme dalam pengembangan bisnis maupun usaha.

"Beberapa faktor pendorong pertumbuhan triwulan III antara lain: peningkatan mobilitas dan penyelenggaraan MICE, daya beli masyarakat yang masih terjaga, dan aktivitas produksi yang masih tumbuh," tutur Kepala Tim Perumusan KEKDA (Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah) dari Perwakilan Bank Indonesia (BI) Arya Jodilisty, belum lama ini, di Karaton Ballroom, Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta.

Pada Coffee Morning DPD Perbarindo DIY bertajuk Evaluasi Kinerja BPR-BPRS Tahun 2023 dan Economic Outlook 2024i, Arya menyebutkan,

berdasarkan rilis BPS, inflasi DIY pada November 2023 sebesar 0,35% (mtm), meningkat dari Oktober 2023 yang sebesar 0,25% (mtm). "Secara kumulatif Januari hingga November 2023, inflasi DIY sebesar 2,80% (ytd), sementara pertumbuhan tahunannya meningkat menjadi 3,48% (yoy) namun masih terjaga dalam rentang target sasaran inflasi nasional," jelasnya

Disebutkan stabilitas keuangan DIY relatif stabil didukung kinerja intermediasi perbankan dan profil risiko yang terjaga meski penyaluran pembiayaan tumbuh termoderasi dibandingkan triwulan sebelumnya. "Kecukupan likuiditas perbankan DIY memadai tercermin dari menguatnya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)," jelasnya

Saat ini transaksi pembayaran nontunai di DIY terus bertumbuh seiring meningkatnya ekspektasi dan preferensi

masyarakat, serta didukung dengan perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital.

"Perekonomian DIY diprakirakan tetap kuat dengan berada pada kisaran 4,6-5,4% (yoy). Sejalan dengan perekonomian Nasional, pertumbuhan ekonomi DIY didorong oleh masih kuatnya permintaan domestik disertai kunjungan wisatawan ke DIY," ujarnya.

Sementara laju inflasi DIY pada tahun 2023 diprakirakan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan prasyarat kecukupan bahan pangan pokok strategis. Sinergi kebijakan yang lebih kuat antara pemerintah baik pusat dan daerah, serta Bank Indonesia melalui implementasi GNPIP dan optimalisasi pemanfaatan anggaran pemerintah untuk pengendalian inflasi pangan, diharapkan dapat mengarahkan inflasi dalam sasaran inflasi 3+1%," tandasnya. (Vin)-f